

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kota Sabang

Mawardi ¹, Akhyar ², Dedi Sufriadi ^{3*}

^{1,2} Universitas Abulyatama, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia.

^{3*} Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh inflasi dan pendapatan perkapita terhadap kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Sabang dan untuk mengetahui pengaruh nilai kurs dan acara tahunan pariwisata terhadap kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Sabang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan dalam bentuk data sekunder yang di dapat dari BPS Kota Sabang dan Dinas Pariwisata Kota Sabang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif terhadap jumlah wisatawan nusantara ke Kota Sabang dan secara statistik signifikan. Sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Sabang, secara statistik tidak signifikan. Dan untuk analisis data terhadap jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Sabang menunjukkan bahwa tingkat kurs berpengaruh negatif dan jumlah acara tahunan berpengaruh positif terhadap jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Sabang. Secara statistik variabel kurs tidak signifikan, sedangkan variabel jumlah acara tahunan secara statistik menunjukkan signifikan. Kota Sabang harus memanfaatkan potensi yang menjadi primadona di daerah tersebut agar terjadi menjadi lebih terspesialisasi untuk memperkuat perekonomian Kota Sabang.

Kata kunci: Wisatawan; Inflasi; Pendapatan Perkapita; Kurs; Acara Tahunan; Minat.

Abstract. The purpose of this study is to determine the impact of inflation and per capita income on domestic tourist visits to Sabang City and to determine the impact of exchange rates and annual tourism events on foreign tourist visits to Sabang City. The method used is a quantitative method using multiple linear regression. The data used are secondary data obtained from Sabang City BPS and Sabang City Tourism Office. Data analysis results show that per capita income has a positive impact on the number of domestic tourists in Sabang City, which is statistically significant. The inflation variable has a negative impact on the number of domestic tourists visiting Sabang City, but it is not statistically significant. And data analysis on the number of foreign tourists in Sabang City shows that the exchange rate has a negative impact on the number of foreign tourists in Sabang City, while the number of annual events has a positive impact. Statistically, exchange rate fluctuations are not significant, but the number of annual event fluctuations is statistically significant. Sabang City needs to make use of its superior potential in the region to become more professional and strengthen the economy of Sabang City.

Keywords: Traveler; Inflation; Income per Capita; Exchange Rate; Yearly Event; Interest.

* Author. Corresponding Email: sangpresiden01@gmail.com ^{3*}

Pendahuluan

Peran pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja di daerah (Suta & Mahagangga, 2018). Di samping itu, pembangunan pariwisata juga dapat menciptakan pendapatan yang dapat digunakan untuk melindungi dan melestarikan budaya dan lingkungan dan secara langsung menyentuh masyarakat setempat (Kardini, 2020).

Salah satu daerah yang sangat fokus dan giat dalam mengembangkan pariwisata adalah Kota Sabang Provinsi Aceh. Kota Sabang terkenal dengan julukan Nol Kilometer Indonesia, selain itu juga dikenal memiliki pemandangan yang indah dan taman laut yang mempesona. Begitu juga halnya fakta bahwa pulau Rubiah merupakan taman laut terindah di Indonesia setelah taman laut Bunaken di Sulawesi Utara. Oleh karena itu, Kota Sabang merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di provinsi Aceh, baik wisatawan asing maupun domestik.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara ke Kota Sabang Tahun 2016-2022 (Orang)

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Nusantara	
2016	10.038	724.923	734.961
2017	2.981	736.276	739.256
2018	29.827	709.506	739.333
2019	31.450	589.244	620.694
2020	5.025	121.265	126.290
2021	784	20.159	155.253
2022	18	23.159	23.177

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Sabang, 2023.

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat, pada tahun 2018 jumlah wisatawan asing/ mancanegara maupun domestik/ nusantara yang datang mencapai 739.333, jumlah ini lebih banyak jika dibandingkan tahun sebelumnya dan bahkan setelahnya, kedatangan wisatawan domestik biasanya lebih banyak pada bulan tertentu, yaitu awal dan akhir tahun serta libur sekolah dan lebaran. Selain terkenal dengan keindahan bawah lautnya Kota Sabang juga terkenal sebagai kota yang mempunyai banyak

peninggalan sejarah dari masa penjajahan Jepang. Tercatat 75 situs berada di Kota Sabang, selain itu ada 120 benteng yang dulunya merupakan benteng pengintaian tentara Jepang (Badan Pusat Statistik Kota Sabang, 2023).

Letak posisi geografis Sabang sangat strategis mudah dijangkau, untuk itu pariwisata Sabang dapat menjadi titik awal perjalanan wisata bagi mancanegara dalam menikmati pariwisata yang ada di Sabang di antara destinasi wisata lainnya dan keindahan alam dan budaya yang dimiliki dengan dikemas dengan baik dan menarik. Sabang pasti bisa menarik lebih banyak wisatawan dan kapal pesiar yang berkunjung ke sana di masa akan datang. Semakin banyak kunjungan kapal pesiar dan semakin lama mereka singgah di Sabang, maka semakin besar pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat setempat dan Provinsi Aceh pada umumnya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat wisatawan mengunjungi sebuah wilayah, diantaranya yaitu faktor pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara pada periode tertentu. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup suatu negara dari tahun ke tahun. Dengan melakukan perbandingan seperti itu, dapat diketahui tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara secara rata-rata telah meningkat (Alisman; Dedi Sufriadi, 2020) dan (Sufriadi, 2017). Pendapatan perkapita dianggap menjadi faktor minatnya seseorang melakukan kunjungan wisata karena ketika seseorang sudah memiliki kemampuan finansial maka timbul hasrat keinginan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata (Haris D, 2016).

Faktor inflasi dan kurs juga mempunyai peranan penting dalam mendukung minat kunjungan wisatawan (Krisnanda SP, 2020). Permintaan terhadap rupiah yang meningkat diakibatkan oleh tingginya kunjungan wisatawan internasional. Di mana para wisatawan akan menjual valuta asing yang dimiliki untuk mendapatkan rupiah, dengan kata lain terjadi penambahan pasokan (*supply*) cadangan devisa yang tersedia dalam perekonomian yang pada gilirannya menyebabkan nilai tukar (kurs) rupiah terhadap USD melemah (depresiasi). Wisatawan

asing yang berkunjung ke Indonesia pasti akan bertransaksi baik untuk membayar hotel, biaya makan, menyewa kendaraan maupun berbelanja cendera mata dan pengeluaran lainnya. Dalam bertransaksi tentu wisatawan akan menukarkan mata uang asing ke mata uang negara yang dikunjunginya sehingga belanja wisatawan asing berpengaruh pada nilai tukar. Selain itu, faktor even tahunan juga mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. Di mana dengan adanya event-event tertentu akan menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah baik sebagai peserta even maupun sebagai kunjungan biasa (Krisnanda SP, 2020).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Kota Sabang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* untuk periode 2016-2022. Penelitian ini menggunakan model analisis berganda. Persamaan regresi untuk melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Kota Sabang dilakukan melalui 2 model, yaitu:

1) Untuk Wisatawan Nusantara

Log_Nusantara=a+Log_Pendapata+Log_Inflasi

Dimana:

- Nusantara = Jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Sabang.
- Pendapatan = Pendapatan Perkapita
- Inflasi = Tingkat Inflasi.
- a = Intercept (konstanta).

2) Untuk Wisatawan Mancanegara

Log_Mancanegara=a+Log_Kurs+Log_Acara_Tahunan

Dimana:

- Mancanegara = Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Sabang.
- Kurs = Nilai Kurs.
- Acara_tahunan = Acara tahunan pariwisata.
- a = Intercept (konstanta).

Dimana:

- 1) Jumlah kunjungan wisatawan adalah jumlah keseluruhan wisatawan yang datang ke kota sabang dalam tahun tertentu.
- 2) Inflasi merupakan kecendrungan naiknya harga-harga secara umum dalam periode tertentu di Kota Sabang
- 3) Pendapatan per kapita adalah nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian kabupaten/kota dalam periode tertentu atas dasar harga konstan tahun 2022 dan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- 4) Nilai Kurs diartikan sebagai perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain dalam hal ini ialah dollar Amerika Serikat
- 5) Acara tahunan pariwisata merupakan kegiatan-kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh kota sabang dalam tahun tertentu

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Estimasi Regresi untuk Wisatawan Nusantara

Untuk mendapatkan hasil pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik estimasi dengan *Ordinary Least Square* (OLS) dengan banyaknya data yaitu selama 7 tahun. Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data yaitu *Eviews*. Adapun data yang digunakan adalah jumlah wisatawan nusantara, inflasi dan pendapatan perkapita. Dari hasil perhitungan estimasi diperoleh fungsi-fungsi persamaan regresi berikut.

Tabel 2. Hasil Estimasi OLS Terhadap Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Nusantara ke Kota Sabang

Dependent Variable: LOG_NUSANTARA
Method: Least Squares
Date: 03/04/23 Time: 11:59
Sample: 2016 2022
Included observations: 7

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG_PENDAPATAN	0.555867	0.104655	5.311399	0.0001
LOG_INFLASI	-0.057566	0.063989	-0.899629	0.3847
C	3.065366	1.670958	1.834496	0.0896
R-squared	0.773785	Mean dependent var		11.41856
Adjusted R-squared	0.738983	S.D. dependent var		0.370954

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Dari hasil regresi tersebut, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$LOG_NUSANTARA = 3.065366 + 0.555867 LOG_PENDAPATAN - 0.057566 LOG_INFLASI$$

Nilai *LOG_NUSANTARA* sebesar 3.065366. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain di luar model berpotensi untuk mempengaruhi jumlah wisatawan nusantara ke Sabang yaitu sebesar 3,065 persen. Dari hasil regresi tersebut, juga dapat dianalisa lebih lanjut sebagai berikut:

1) Pendapatan Perkapita
Hasil regresi didapati persamaan: *LOG_NUSANTARA*=0.555867 *LOG_PENDAPATAN*. Artinya, variabel pendapatan perkapita mempunyai koefisien sebesar 0.555867, hal ini bermakna bahwa setiap terjadi penambahan pendapatan perkapita sebesar 1 persen maka akan menambahkan jumlah wisatawan nusantara ke Kota Sabang sebesar 55,6 persen. Dan secara statistik diketahui bahwa parameter Pendapatan perkapita signifikan. Hal ini diperoleh dari perbandingan antara angka t-hitung dengan t-statistik di mana t-hitung lebih besar dari t-statistik pada tingkat keyakinan 99 persen. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Setyaningsih, 2018) terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ang mendapati bahwa variabel pendapatan perkapita terbukti memiliki hubungan positif

dan pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sub sector pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Inflasi
Dan didapati hasil regresi persamaan: *LOG_NUSANTARA*= -0.057566 *LOG_INFLASI*; artinya, variabel inflasi mempunyai koefisien sebesar -0.057566, hal ini bermakna bahwa setiap terjadi penambahan inflasi sebesar 1 % maka akan menurunkan jumlah wisatawan nusantara ke Kota Sabang sebesar 5,76 persen. Secara statistik diketahui bahwa parameter Inflasi tidak signifikan. Hal ini diperoleh dari perbandingan antara angka t-hitung dengan t-statistik di mana t-hitung lebih kecil dari t-statistik pada tingkat keyakinan 99 persen. Uji selanjutnya adalah uji koefisien determinasi R². Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 semakin baik. Dari hasil regresi didapati nilai R² sebesar 0.773785 mempunyai arti bahwa variasi dalam variabel jumlah wisatawan dalam negeri dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan perkapita dan inflasi sebesar 77,4 persen. Sedangkan sisanya sebesar 22,6 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil Analisis Estimasi Regresi untuk Wisatawan Mancanegara
Dari hasil perhitungan estimasi diperoleh fungsi-fungsi persamaan regresi berikut:

Tabel 3. Hasil Estimasi OLS Terhadap Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Sabang

Dependent Variable: LOG_MANCANEGARA				
Method: Least Squares				
Date: 03/04/23 Time: 11:56				
Sample: 2016 2022				
Included observations: 7				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG_KURS	-1.141159	1.213932	-0.940052	0.3643
LOG_ACARA_TAHUNAN	0.955265	0.351961	2.714120	0.0177
C	16.44011	10.77203	1.526185	0.1509
R-squared	0.364241	Mean dependent var		7.728162
Adjusted R-squared	0.266432	S.D. dependent var		0.970421
S.E. of regression	0.831152	Akaike info criterion		2.635353
Sum squared resid	8.980578	Schwarz criterion		2.780213
Log likelihood	-18.08282	Hannan-Quinn criter.		2.642771
F-statistic	3.724005	Durbin-Watson stat		1.989689
Prob(F-statistic)	0.052650			

Sumber : Hasil Penelitian, 2023.

Dari hasil regresi tersebut, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$LOG_MANCANEGARA = 16.44011 - 1.141159 LOG_KURS + 0.955265 LOG_ACARA_TAHUNAN$$

Nilai *LOG_MANCANEGARA* sebesar 16.44011. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain di luar model berpotensi untuk mempengaruhi Jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Sabang, yaitu sebesar 16,44 persen. Dari hasil regresi tersebut, juga dapat dianalisa lebih lanjut sebagai berikut:

1) Kurs

Hasil regresi didapati persamaan: *LOG_MANCANEGARA* = -1.141159 *LOG_KURS*. Artinya, variabel tingkat kurs mempunyai koefisien sebesar -1.141159, hal ini bermakna bahwa setiap terjadi penambahan tingkat kurs sebesar 1 persen maka akan menurunkan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Sabang sebesar 114 persen. Secara statistik diketahui bahwa parameter di atas tidak signifikan pada tingkat keyakinan 99 persen. Hal ini diperoleh dari perbandingan antara angka t-hitung dengan t-statistik di mana t-hitung lebih kecil dari t-statistik pada tingkat keyakinan 99 persen. Tingkat signifikan yang

rendah memberikan keyakinan kepada penulis bahwa variabel kurs secara statistik signifikan tidak mampu meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Sabang.

2) Jumlah Acara Tahunan

Dan didapati hasil regresi persamaan: *LOG_MANCANEGARA* = 0.955265 *LOG_ACARA_TAHUNAN*; artinya, variabel jumlah acara tahunan di kota Sabang mempunyai koefisien sebesar 0.955265, hal ini bermakna bahwa setiap terjadi penambahan jumlah acara tahunan sebesar 1 % maka akan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Sabang sebesar 95,5 persen. Secara statistik diketahui bahwa parameter jumlah acara tahunan di atas signifikan pada tingkat keyakinan 99 persen. Ini memberikan keyakinan kepada penulis bahwa variabel jumlah acara tahunan secara statistik signifikan mampu meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Sabang. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Krisnanda SP, 2020) dan (Febrianingrum, 2019) yang menyatakan bahwa adanya variasi atraksi wisata dan pelaksanaan event-event tertentu seperti event olahraga akan menarik perhatian wisatawan terhadap pariwisata. Dari hasil regresi kedua variabel didapati nilai *R*² sebesar 0.364241 mempunyai

arti bahwa variasi dalam variabel jumlah wisatawan dalam negeri dapat dijelaskan oleh variabel kurs dan jumlah acara tahunan sebesar 36,4 persen. Sedangkan sisanya sebesar 31,2 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan, diantaranya:

- 1) Pendapatan Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan nusantara ke Kota Sabang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan perkapita mempunyai koefisien sebesar 0.555867, hal ini bermakna bahwa setiap terjadi penambahan pendapatan perkapita sebesar 1 persen maka akan menambahkan jumlah wisatawan nusantara ke Kota Sabang sebesar 55,6 persen.
- 2) Jumlah Acara Tahunan di Kota Sabang berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Sabang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Jumlah acara Tahunan di Kota Sabang mempunyai koefisien sebesar 0.955265, hal ini bermakna bahwa setiap terjadi penambahan jumlah acara tahunan yang diadakan oleh Pemko Sabang maka akan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Sabang sebesar 95,5 persen.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan disini antara lain: Untuk pemerintah daerah kota Sabang harus memanfaatkan potensi yang menjadi primadona di daerah tersebut agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Sabang. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan indikator ekonomi awal bagi pemerintah daerah Kota Sabang tersebut untuk melakukan survei ekonomi yang dapat memberikan gambaran komprehensif bagi Pemko Sabang.

Daftar Pustaka

- Alisman; Dedi Sufriadi. (2020). Pengaruh Derajat Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Barat Selatan Provinsi Aceh Periode 2011-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 4(2), 71–79.
- Badan Pusat Statistik Kota Sabang. (2023). Kota Sabang dalam Angka. In *Kota Sabang dalam Angka*.
- Febrianingrum, S. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai di Kabupaten Purworejo. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman*, 1(2), 130–142.
- Haris D, D. (2016). Peluang Pariwisata dalam Menurunkan Kemiskinan di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(2), 199–214.
- Kardini, N. L. W. A. S. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Pantai Tanjung Benoa. *Jurnal Satyagraha*, 03(01), 106–125.
- Krisnanda SP, N. P. (2020). Pengaruh Jumlah Wisatawan Asing, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar. *Jurnal EP Unud*, 9(5), 1114–1142.
- Setyaningsih, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Sufriadi, D. A. H. (2017). Analisis Transformasi Struktural Perekonomian Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 14–22.
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144.